

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *Experiential Kolb* pada pembelajaran fisika untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dan keterampilan proses sains siswa untuk materi hukum Kirchhoff, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model *Experiential Kolb* pada pembelajaran fisika dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa untuk materi hukum Kirchhoff. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi <g> sebesar 0,59 yang termasuk dalam kategori sedang.
2. Penerapan model *Experiential Kolb* pada pembelajaran fisika dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini ditunjukkan oleh profil peningkatan keterampilan proses sains untuk setiap aspek selama tiga kali pertemuan. Peningkatan skor rata-rata masing-masing aspek dari tertinggi sampai terendah berturut-turut yaitu: mengobservasi (90%), merencanakan percobaan (90%), menerapkan konsep (82%), menggunakan alat/bahan (80%), interpretasi (78%), memprediksi (71%), berkomunikasi (71%), dan berhipotesis (57%).
3. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model *Experiential Kolb* pada pembelajaran fisika untuk materi hukum Kirchhoff.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *Experiential Kolb* pada pembelajaran fisika untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif dan keterampilan proses sains untuk materi hukum Kirchhoff, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menerapkan model *Experiential Kolb* merupakan pembelajaran yang jarang dilakukan guru sehingga pada pertemuan awal pembelajaran sebaiknya guru menjelaskan langkah-langkah kegiatannya secara keseluruhan agar pemanfaatan waktu dapat seefisien mungkin dan siswa juga merasa terbiasa dengan model pembelajaran ini.

2. Jumlah instrumen yang digunakan untuk mengukur tiap aspek hasil belajar ranah kognitif diusahakan jumlahnya lebih merata sehingga bisa lebih menjangkau kemampuan siswa untuk masing-masing aspek yang diteliti.
3. Sebaiknya guru memberikan perhatian khusus serta memprioritaskan siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran agar menjadi lebih aktif di kelas.
4. Dokumen-dokumen hasil kerja siswa yang akan dinilai menggunakan portofolio hendaknya dikumpulkan secara lengkap agar dapat menggambarkan dan menunjukkan hasil yang lebih baik.
5. Pengelolaan dan pengkondisian kelas diusahakan dapat terkoordinasi sebaik mungkin agar keterampilan proses yang ingin dilatihkan benar-benar terlatih dengan baik.

